



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KM 6 TAHUN 2019**

TENTANG

**BATAS-BATAS DAERAH LINGKUNGAN KERJA DAN
DAERAH LINGKUNGAN KEPENTINGAN PELABUHAN PATIMBAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2015, untuk kepentingan penyelenggaraan pelabuhan ditetapkan Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan;
- b. bahwa batas-batas Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul ditetapkan oleh Menteri Perhubungan setelah terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari gubernur dan bupati/walikota mengenai kesesuaian dengan tata ruang wilayah provinsi dan kabupaten/kota;

c. bahwa ...

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Perhubungan tentang Batas-Batas Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Patimban;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5070) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 193, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5731);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5093);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5108) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5208);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5109);

9. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 148 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 366);
10. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
11. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 75);
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009 – 2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2010 Nomor 22 Seri E);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Subang Tahun 2011 – 2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Subang Tahun 2014 Nomor 3);
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 25 Tahun 2011 tentang Sarana Bantu Navigasi Pelayaran;
15. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 52 Tahun 2011 tentang Pengerukan dan Reklamasi sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 136 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 52 Tahun 2011 tentang Pengerukan dan Reklamasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1309);

16. Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengadaan Tanah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengadaan Tanah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1872);
17. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 629) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 76 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1183);
18. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 311) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 146 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1867);

19. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1844) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 117 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 816);
20. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 129 Tahun 2016 tentang Alur-Pelayaran di Laut dan Bangunan dan/atau Instalasi di Perairan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1573);
21. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 112 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1710);
22. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 87 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Patimban Provinsi Jawa Barat;
23. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 432 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional;

Memperhatikan: 1. surat Gubernur Jawa Barat Nomor 552.3/2797/Dishub tanggal 4 Juli 2018 perihal Rekomendasi Kesesuaian Tata Ruang Wilayah Provinsi untuk Penetapan DLKr/DLKp Pelabuhan Patimban oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia;

2. rekomendasi Bupati Subang Nomor 552/382/Infras tanggal 28 Februari 2018 tentang Rekomendasi Penetapan Batas - Batas DLKr/DLKp Pelabuhan Patimban;

MEMUTUSKAN ...

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG BATAS-BATAS DAERAH LINGKUNGAN KERJA DAN DAERAH LINGKUNGAN KEPENTINGAN PELABUHAN PATIMBAN.

PERTAMA : Batas-batas Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Patimban adalah sebagai berikut:

- a. Batas Daerah Lingkungan Kerja Daratan Pelabuhan Patimban dengan luas lebih kurang 686,33 Ha (enam ratus delapan puluh enam koma tiga puluh tiga hektar), yang terletak pada sisi kiri jembatan/*trestle* akses dimulai dari titik A dengan koordinat:

$$A = \frac{6^{\circ} 14' 19,62'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 54,44'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri pantai sampai di titik B dengan koordinat :

$$B = \frac{6^{\circ} 14' 11,07'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 45,67'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri *revertmen* sampai di titik C dengan koordinat:

$$C = \frac{6^{\circ} 14' 01,82'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 36,40'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri *revertmen* sampai di titik D dengan koordinat:

$$D = \frac{6^{\circ} 14' 10,96'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 32,98'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah selatan menyusuri lahan tambak blok 18 sampai di titik E dengan koordinat:

$$E = \frac{6^{\circ} 14' 10,20'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 30,45'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri lahan tambak blok 18 sampai di titik F dengan koordinat:

$$F = \frac{6^{\circ} 14' 17,80'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 24,91'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ...

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri jalan akses lingkaran dalam pelabuhan sampai di titik G dengan koordinat:

$$G = \frac{6^{\circ} 14' 13,18'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 13,61'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri jalan akses lingkaran dalam pelabuhan sampai di titik H dengan koordinat:

$$H = \frac{6^{\circ} 14' 10,99'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 10,02'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri lahan tambak blok 16 sampai di titik I dengan koordinat:

$$I = \frac{6^{\circ} 14' 08,75'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 05,87'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri lahan tambak blok 16 sampai di titik J dengan koordinat:

$$J = \frac{6^{\circ} 14' 03,39'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 57,18'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri lahan tambak blok 16 sampai di titik K dengan koordinat:

$$K = \frac{6^{\circ} 14' 01,42'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 58,65'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara menyusuri lahan tambak blok 16 sampai di titik L dengan koordinat:

$$L = \frac{6^{\circ} 13' 56,49'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 53,11'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri batas permukiman blok 15 sampai di titik M dengan koordinat:

$$M = \frac{6^{\circ} 14' 00,04'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 50,18'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah selatan menyusuri batas permukiman blok 15 sampai di titik N dengan koordinat:

$$N = \frac{6^{\circ} 14' 04,50'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 45,52'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ...

selanjutnya ditarik garis ke arah selatan menyusuri batas permukiman blok 15 sampai di titik O dengan koordinat:

$$O = \frac{6^{\circ} 14' 09,58'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 39,86'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah selatan menyusuri batas permukiman blok 15 sampai di titik P dengan koordinat:

$$P = \frac{6^{\circ} 14' 08,34'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 35,42'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri sungai sampai di titik Q dengan koordinat:

$$Q = \frac{6^{\circ} 14' 24,51'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 26,75'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri sungai sampai di titik R dengan koordinat:

$$R = \frac{6^{\circ} 14' 23,87'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 39,54'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke timur menyusuri fasilitas umum dan sosial pelabuhan sampai di titik S dengan koordinat:

$$S = \frac{6^{\circ} 14' 29,11'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 39,51'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke selatan menyusuri fasilitas umum dan sosial pelabuhan sampai di titik T dengan koordinat:

$$T = \frac{6^{\circ} 14' 34,27'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 53,04'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke timur menyusuri Akses Jalan Tol Masuk Pelabuhan (Tanah Merah) sampai di titik U dengan koordinat:

$$U = \frac{6^{\circ} 15' 42,83'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 39,43'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke selatan menyusuri Akses Jalan Tol Masuk Pelabuhan (Tanah Merah) sampai di titik V dengan koordinat:

$$V = \frac{6^{\circ} 16' 51,88'' \text{ LS}}{107^{\circ} 51' 48,29'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ...

selanjutnya ditarik garis ke selatan menyusuri Akses Jalan Tol Masuk Pelabuhan (Tanah Merah) sampai di titik W dengan koordinat:

$$W = \frac{6^{\circ} 16' 52,15'' \text{ LS}}{107^{\circ} 51' 49,38'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke timur menyusuri jalan utama pantai utara sampai di titik X dengan koordinat:

$$X = \frac{6^{\circ} 15' 43,05'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 40,04'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke utara menyusuri Akses Jalan Tol Masuk Pelabuhan (Tanah Merah) sampai di titik Y dengan koordinat:

$$Y = \frac{6^{\circ} 14' 34,50'' \text{ LS}}{107^{\circ} 52' 53,64'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke utara menyusuri Akses Jalan Tol Masuk Pelabuhan (Tanah Merah) sampai di titik Z dengan koordinat:

$$Z = \frac{6^{\circ} 14' 45,16'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 21,30'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke timur menyusuri area pengembangan jangka panjang sampai di titik AB dengan koordinat:

$$AB = \frac{6^{\circ} 15' 00,28'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 03,43'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke timur menyusuri batas permukiman blok 19 sampai di titik AC dengan koordinat:

$$AC = \frac{6^{\circ} 14' 57,83'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 44,74'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke timur menyusuri jalan desa blok 20 sampai di titik AD dengan koordinat:

$$AD = \frac{6^{\circ} 14' 54,60'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 44,55'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke utara menyusuri area fasilitas sosial dan fasilitas umum pelabuhan 20 sampai di titik AE dengan koordinat:

$$AE = \frac{6^{\circ} 14' 36,52'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 16,42'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ...

selanjutnya ditarik garis ke arah utara menyusuri *Causeway* sampai di titik AF dengan koordinat:

$$AF = \frac{6^{\circ} 14' 03,25'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 35,26'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara *Trestle Eksisting* sampai di titik AG dengan koordinat:

$$AG = \frac{6^{\circ} 14' 15,76'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 03,29'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah timur menyusuri Dermaga Terminal Kapal Negara Sebelah Kanan sampai di titik AH dengan koordinat:

$$AH = \frac{6^{\circ} 12' 52,63'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 40,33'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara menyusuri dermaga sampai ujung *break water* sampai di titik AI dengan koordinat:

$$AI = \frac{6^{\circ} 12' 39,12'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 22,88'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah selatan sampai ujung *break water* sebelah dalam sampai di titik AJ dengan koordinat:

$$AJ = \frac{6^{\circ} 12' 39,51'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 22,58'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah tenggara sampai tengah *break water* sebelah dalam sampai di titik AK dengan koordinat:

$$AK = \frac{6^{\circ} 12' 52,78'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 39,73'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah selatan sampai ujung *break water* sebelah dalam sampai di titik AL dengan koordinat:

$$AL = \frac{6^{\circ} 13' 06,05'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 33,82'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat laut sampai ujung Dermaga No 4 Sebelah Kanan sampai di titik AM dengan koordinat:

$$AM = \frac{6^{\circ} 12' 59,45'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 19,02'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ...

selanjutnya ditarik garis ke arah selatan sampai Pangkal Dermaga Kapal Negara sampai di titik AN dengan koordinat:

$$AN = \frac{6^{\circ} 14' 08,06'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 48,45'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat sampai Pangkal Dermaga Ro-Ro sampai di titik AO dengan koordinat:

$$AO = \frac{6^{\circ} 14' 06,08'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 43,99'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara sampai Ujung Dermaga No 7 Sebelah Kanan sampai di titik AP dengan koordinat:

$$AP = \frac{6^{\circ} 13' 48,25'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 51,94'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat sampai Ujung Dermaga No 7 Sebelah Kiri sampai di titik AQ dengan koordinat:

$$AQ = \frac{6^{\circ} 13' 39,11'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 31,45'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara sampai Ujung Dermaga No 1 Sebelah Kiri sampai di titik AR dengan koordinat:

$$AR = \frac{6^{\circ} 12' 48,33'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 54,10'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat laut sampai Ujung Dermaga No 3 Sebelah Kiri sampai di titik AS dengan koordinat:

$$AS = \frac{6^{\circ} 12' 41,97'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 39,86'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara sampai Tengah Dalam *break water* Sebelah Kiri sampai di titik AT dengan koordinat:

$$AT = \frac{6^{\circ} 12' 28,56'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 45,83'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah timur sampai Ujung Dalam *break water* Sebelah Kiri sampai di titik AU dengan koordinat:

$$AU = \frac{6^{\circ} 12' 32,35'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 06,53'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ...

selanjutnya ditarik garis ke arah utara sampai Ujung *break water* Sebelah Kiri sampai di titik AV dengan koordinat:

$$AV = \frac{6^{\circ} 12' 31,87'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 06,62'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat sampai Tengah *break water* Sebelah Kiri sampai di titik AW dengan koordinat:

$$AW = \frac{6^{\circ} 12' 27,42'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 42,29'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat daya sampai Ujung Dermaga Area Tunggu Truk Sebelah Kiri sampai di titik AX dengan koordinat:

$$AX = \frac{6^{\circ} 13' 49,96'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 05,50'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah tenggara sampai Ujung Jembatan Akses/*Trestle* sampai di titik AY dengan koordinat:

$$AY = \frac{6^{\circ} 13' 50,81'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 07,39'' \text{ BT}}$$

selanjutnya kembali ke titik A.

- b. Batas Daerah Lingkungan Kerja Perairan Pelabuhan Patimban dengan luas lebih kurang 5.590,936 Ha (lima ribu lima ratus sembilan puluh koma sembilan ratus tiga puluh enam hektar), terletak di garis pantai dekat dengan jembatan akses dimulai dari titik A1 dengan koordinat:

$$A1 = \frac{6^{\circ} 14' 19,62'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 54,44'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis menyusuri pantai ke arah timur sampai di titik B1 dengan koordinat:

$$B1 = \frac{6^{\circ} 13' 59,54'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 38,52'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke tengah laut dengan arah timur sampai di titik C1 dengan koordinat:

$$C1 = \frac{6^{\circ} 10' 35,88'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 19,21'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ...

selanjutnya ditarik garis ke tengah laut dengan arah timur sampai di titik D1 dengan koordinat:

$$D1 = \frac{6^{\circ} 10' 46,61'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 41,24'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke tengah laut dengan arah utara sampai di titik E1 dengan koordinat:

$$E1 = \frac{6^{\circ} 09' 08,78'' \text{ LS}}{107^{\circ} 56' 28,81'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke tengah laut dengan arah timur sampai di titik F1 dengan koordinat:

$$F1 = \frac{6^{\circ} 10' 27,70'' \text{ LS}}{107^{\circ} 59' 06,31'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah pesisir pantai arah selatan timur sampai di titik G1 dengan koordinat:

$$G1 = \frac{6^{\circ} 13' 23,52'' \text{ LS}}{107^{\circ} 57' 40,83'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke garis pantai dengan arah barat daya sampai di titik H1 dengan koordinat:

$$H1 = \frac{6^{\circ} 14' 54,60'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 44,55'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat menyusuri *revertmen* sampai di titik I1 dengan koordinat:

$$I1 = \frac{6^{\circ} 14' 36,52'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 16,42'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara menyusuri dermaga sampai di titik J1 dengan koordinat:

$$J1 = \frac{6^{\circ} 14' 03,25'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 35,26'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah timur sampai ujung Dermaga Terminal Kapal Negara Sebelah Kanan sampai di titik K1 dengan koordinat:

$$K1 = \frac{6^{\circ} 14' 15,76'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 03,29'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara menyusuri dermaga sampai ujung *break water* sampai di titik L1 dengan koordinat:

$$L1 = \frac{6^{\circ} 12' 52,63'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 40,33'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ...

selanjutnya ditarik garis ke arah barat sampai ujung *break water* sisi sebelah kanan sampai di titik M1 dengan koordinat:

$$M1 = \frac{6^{\circ} 12' 39,12'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 22,88'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat sampai ujung *break water* sisi sebelah kiri sampai di titik N1 dengan koordinat:

$$N1 = \frac{6^{\circ} 12' 31,87'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 06,62'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat sampai ujung dermaga sampai di titik O1 dengan koordinat:

$$O1 = \frac{6^{\circ} 12' 27,42'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 42,29'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah timur menyusuri dermaga sampai di titik P1 dengan koordinat:

$$P1 = \frac{6^{\circ} 13' 49,96'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 05,50'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah timur menyusuri dermaga sampai di titik Q1 dengan koordinat:

$$Q1 = \frac{6^{\circ} 13' 50,81'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 07,39'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah tenggara menyusuri *trestle*/jembatan dan kembali ke titik A1.

KEDUA : Batas-batas Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Patimban yang luasnya lebih kurang 20.165,11 Ha (dua puluh ribu seratus enam puluh lima koma sebelas hektar), Pesisir Pantai Sebelah Barat Area Peti Kemas Kosong dimulai dari titik AA dengan koordinat:

$$AA = \frac{6^{\circ} 13' 54,13'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 38,18'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara ke tengah laut sampai di titik BB dengan koordinat:

$$BB = \frac{6^{\circ} 08' 06,69'' \text{ LS}}{107^{\circ} 56' 29,95'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah timur laut ke tengah laut sampai di titik CC dengan koordinat:

$$CC = \frac{6^{\circ} 03' 54,32'' \text{ LS}}{108^{\circ} 01' 16,54'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara ke tengah laut sampai di titik DD dengan koordinat:

$$DD = \frac{6^{\circ} 02' 35,77'' \text{ LS}}{108^{\circ} 01' 39,97'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat laut ke tengah laut sampai di titik EE dengan koordinat:

$$EE = \frac{5^{\circ} 48' 56,00'' \text{ LS}}{107^{\circ} 58' 42,34'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah timur ke tengah laut sampai di titik FF dengan koordinat:

$$FF = \frac{5^{\circ} 48' 30,31'' \text{ LS}}{108^{\circ} 00' 33,08'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah tenggara ke pesisir pantai sampai di titik GG dengan koordinat:

$$GG = \frac{6^{\circ} 02' 40,24'' \text{ LS}}{108^{\circ} 03' 37,29'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah tenggara ke pesisir pantai sampai di titik HH dengan koordinat:

$$HH = \frac{6^{\circ} 04' 58,19'' \text{ LS}}{108^{\circ} 02' 56,17'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ...

selanjutnya ditarik garis ke arah tenggara ke garis pantai sampai di titik II dengan koordinat:

$$II = \frac{6^{\circ} 15' 42,77'' \text{ LS}}{107^{\circ} 57' 13,09'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat mengikuti garis pantai sampai di titik JJ dengan koordinat:

$$JJ = \frac{6^{\circ} 14' 54,60'' \text{ LS}}{107^{\circ} 54' 44,55'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah timur laut ke pesisir pantai sampai di titik KK dengan koordinat:

$$KK = \frac{6^{\circ} 13' 23,52'' \text{ LS}}{107^{\circ} 57' 40,83'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah utara ke tengah laut sampai di titik LL dengan koordinat:

$$LL = \frac{6^{\circ} 10' 27,70'' \text{ LS}}{107^{\circ} 59' 06,31'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat laut ke tengah laut sampai di titik MM dengan koordinat:

$$MM = \frac{6^{\circ} 09' 08,78'' \text{ LS}}{107^{\circ} 56' 28,81'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat daya ke pesisir pantai sampai di titik NN.

$$NN = \frac{6^{\circ} 10' 46,61'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 41,24'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat ke pesisir pantai sampai di titik OO dengan koordinat:

$$OO = \frac{6^{\circ} 10' 35,88'' \text{ LS}}{107^{\circ} 55' 19,21'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat daya ke garis pantai sampai di titik PP dengan koordinat:

$$PP = \frac{6^{\circ} 13' 59,54'' \text{ LS}}{107^{\circ} 53' 38,52'' \text{ BT}}$$

selanjutnya ditarik garis ke arah barat mengikuti garis pantai dan kembali ke titik AA.

- KETIGA : Batas-batas Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Patimban sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA dan Diktum KEDUA tergambar pada peta sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Areal tanah yang merupakan Daerah Lingkungan Kerja Daratan Pelabuhan Patimban akan diberikan Hak Pengelolaan atas tanah kepada Kementerian Perhubungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Dalam pemberian Hak Pengelolaan atas tanah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT, Kementerian Perhubungan diwajibkan:
- a. membebaskan tanah yang masih dikuasai oleh pihak ketiga yang terletak di dalam Daerah Lingkungan Kerja Daratan Pelabuhan Patimban;
 - b. membentuk Panitia Penunjuk Batas Daerah Lingkungan Kerja Daratan Pelabuhan Patimban yang terdiri atas Kementerian Perhubungan melalui Penyelenggara Pelabuhan Patimban, Badan Pertanahan Nasional setempat dan pemerintah daerah, berdasarkan titik koordinat geografis pada peta sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan adanya penyesuaian dengan keadaan lapangan; dan
 - c. mendaftarkan areal tanah yang merupakan Daerah Lingkungan Kerja Daratan Pelabuhan Patimban untuk memperoleh Hak Pengelolaan atas tanah, setelah dilakukan pembebasan tanah yang dikuasai oleh pihak ketiga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KEENAM : Hak Pengelolaan atas tanah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT, memberi wewenang kepada Penyelenggara Pelabuhan Patimban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk:

- a. merencanakan peruntukan dan penggunaan tanah yang bersangkutan;
- b. menggunakan tanah tersebut untuk keperluan pelaksanaan usahanya; dan
- c. menyerahkan bagian-bagian dari tanah tersebut kepada pihak ketiga menurut persyaratan yang ditentukan oleh Kementerian Perhubungan melalui Penyelenggara Pelabuhan Patimban yang meliputi segi-segi peruntukan, penggunaan, jangka waktu dan keuangannya dengan ketentuan bahwa pemberian hak atas tanah kepada pihak ketiga tersebut dilakukan oleh pejabat Badan Pertanahan Nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KETUJUH : Direktur Jenderal Perhubungan Laut melaksanakan pembinaan dan pengawasan teknis terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini.

KEDELAPAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Januari 2019

MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI KARYA SUMADI

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
5. Menteri Keuangan;
6. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional;
7. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan;
8. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia;
9. Kepala Staf Angkatan Laut;
10. Gubernur Provinsi Jawa Barat;
11. Bupati Kabupaten Subang;
12. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal dan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan;
13. Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Patimban.

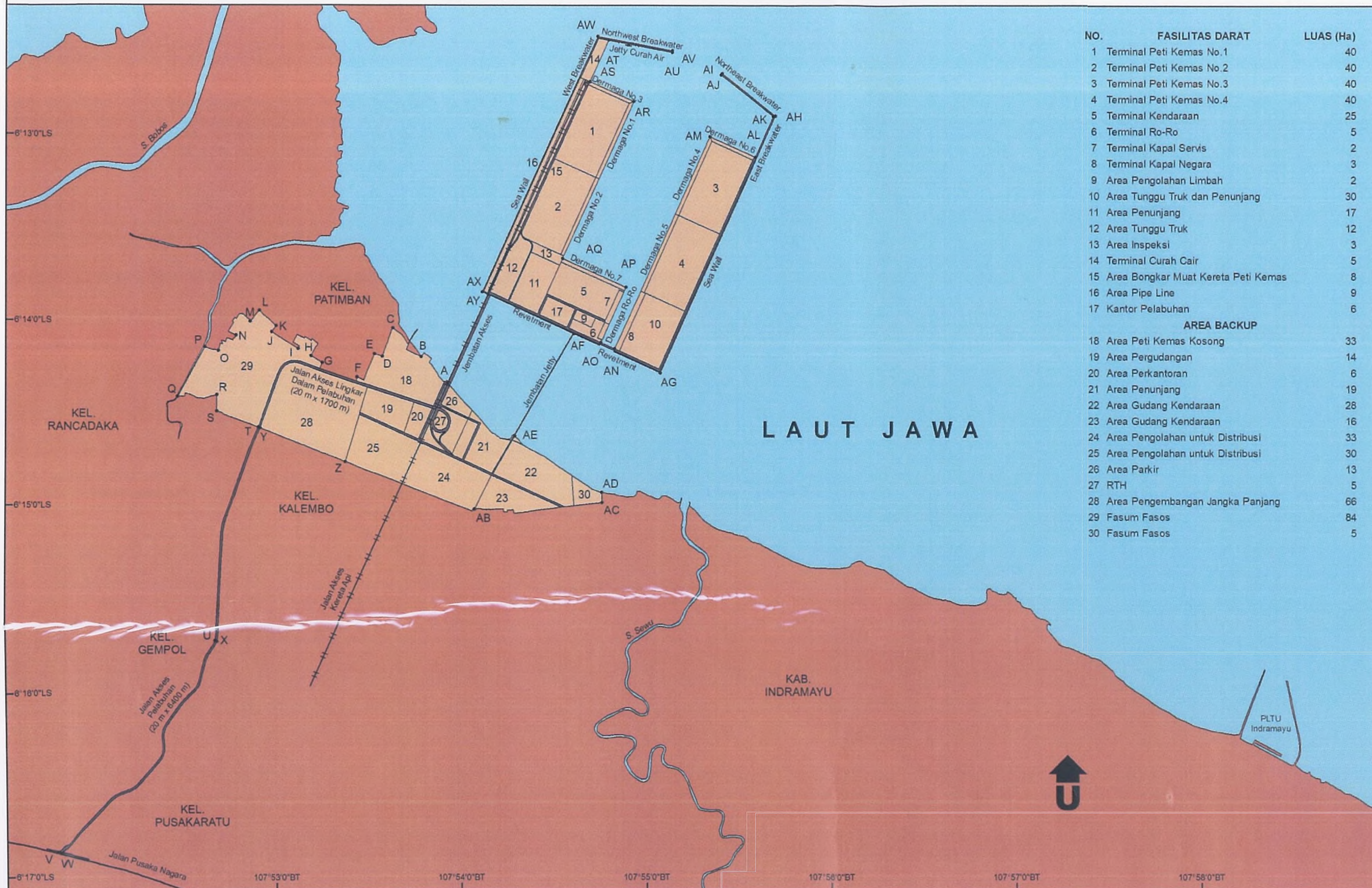
Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM



WAHJU ADJI H., SH, DESS
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19651022 199203 1 001

BATAS-BATAS DAERAH LINGKUNGAN KERJA DARATAN PELABUHAN PATIMBAN

0 0.5 1 2 3 4 KILOMETER



NO.	FASILITAS DARAT	LUAS (Ha)
1	Terminal Peti Kemas No.1	40
2	Terminal Peti Kemas No.2	40
3	Terminal Peti Kemas No.3	40
4	Terminal Peti Kemas No.4	40
5	Terminal Kendaraan	25
6	Terminal Ro-Ro	5
7	Terminal Kapal Servis	2
8	Terminal Kapal Negara	3
9	Area Pengolahan Limbah	2
10	Area Tunggu Truk dan Penunjang	30
11	Area Penunjang	17
12	Area Tunggu Truk	12
13	Area Inspeksi	3
14	Terminal Curah Cair	5
15	Area Bongkar Muat Kereta Peti Kemas	8
16	Area Pipe Line	9
17	Kantor Pelabuhan	6
AREA BACKUP		
18	Area Peti Kemas Kosong	33
19	Area Pergudangan	14
20	Area Perkantoran	6
21	Area Penunjang	19
22	Area Gudang Kendaraan	28
23	Area Gudang Kendaraan	16
24	Area Pengolahan untuk Distribusi	33
25	Area Pengolahan untuk Distribusi	30
26	Area Parkir	13
27	RTH	5
28	Area Pengembangan Jangka Panjang	66
29	Fasum Fasos	84
30	Fasum Fasos	5

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN
NOMOR : KM 6 Tahun 2019
TANGGAL: 14 Januari 2019

TITIK KOORDINAT DKLR DARATAN PELABUHAN
PATIMBAN

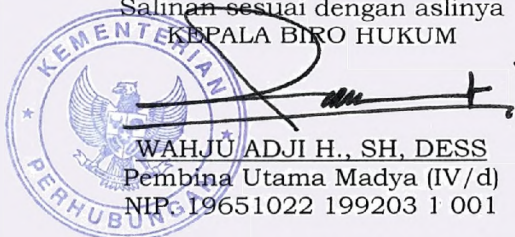
A	6° 14' 19,62" LS 107° 53' 54,44" BT	Z	6° 14' 45,16" LS 107° 53' 21,30" BT
B	6° 14' 11,07" LS 107° 53' 45,67" BT	AB	6° 15' 00,28" LS 107° 54' 03,43" BT
C	6° 14' 01,82" LS 107° 53' 36,40" BT	AC	6° 14' 57,83" LS 107° 54' 44,74" BT
D	6° 14' 10,96" LS 107° 53' 32,98" BT	AD	6° 14' 54,60" LS 107° 54' 44,55" BT
E	6° 14' 10,20" LS 107° 53' 30,45" BT	AE	6° 14' 36,52" LS 107° 54' 16,42" BT
F	6° 14' 17,80" LS 107° 53' 24,91" BT	AF	6° 14' 03,25" LS 107° 54' 35,26" BT
G	6° 14' 13,18" LS 107° 53' 13,61" BT	AG	6° 14' 15,76" LS 107° 55' 03,29" BT
H	6° 14' 10,99" LS 107° 53' 10,02" BT	AH	6° 12' 52,63" LS 107° 55' 40,33" BT
I	6° 14' 08,75" LS 107° 53' 05,87" BT	AI	6° 12' 39,12" LS 107° 55' 22,88" BT
J	6° 14' 03,39" LS 107° 52' 57,18" BT	AJ	6° 12' 39,51" LS 107° 55' 22,58" BT
K	6° 14' 01,42" LS 107° 52' 58,65" BT	AK	6° 12' 52,78" LS 107° 55' 39,73" BT
L	6° 13' 56,49" LS 107° 52' 53,11" BT	AL	6° 13' 06,05" LS 107° 55' 33,82" BT
M	6° 14' 00,04" LS 107° 52' 50,18" BT	AM	6° 12' 59,45" LS 107° 55' 19,02" BT
N	6° 14' 04,50" LS 107° 52' 45,52" BT	AN	6° 14' 08,06" LS 107° 54' 48,45" BT
O	6° 14' 09,58" LS 107° 52' 39,86" BT	AO	6° 14' 06,08" LS 107° 54' 43,99" BT
P	6° 14' 08,34" LS 107° 52' 35,42" BT	AP	6° 13' 48,25" LS 107° 54' 51,94" BT
Q	6° 14' 24,51" LS 107° 52' 26,75" BT	AQ	6° 13' 39,11" LS 107° 54' 31,45" BT
R	6° 14' 23,87" LS 107° 52' 39,54" BT	AR	6° 12' 48,33" LS 107° 54' 54,10" BT
S	6° 14' 29,11" LS 107° 52' 39,51" BT	AS	6° 12' 41,97" LS 107° 54' 39,86" BT
T	6° 14' 34,27" LS 107° 52' 53,04" BT	AT	6° 12' 28,56" LS 107° 54' 45,83" BT
U	6° 15' 42,83" LS 107° 52' 39,43" BT	AU	6° 12' 32,35" LS 107° 55' 06,53" BT
V	6° 16' 51,88" LS 107° 51' 48,29" BT	AV	6° 12' 31,87" LS 107° 55' 06,62" BT
W	6° 16' 52,15" LS 107° 51' 49,38" BT	AW	6° 12' 27,42" LS 107° 54' 42,29" BT
X	6° 15' 43,05" LS 107° 52' 40,04" BT	AX	6° 13' 49,96" LS 107° 54' 05,50" BT
Y	6° 14' 34,50" LS 107° 52' 53,64" BT	AY	6° 13' 50,81" LS 107° 54' 07,39" BT

KETERANGAN :

BATAS-BATAS DAERAH LINGKUNGAN
KERJA DARATAN PELABUHAN
PATIMBAN (LUAS : 686,33 Ha)



Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM



MENTERI PERHUBUNGAN

TTD

BUDI KARYA SUMADI

BATAS-BATAS DAERAH LINGKUNGAN KERJA PERAIRAN DAN KEPENTINGAN PELABUHAN PATIMBAN

0 3 6 12 18 24 KILOMETER

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN
NOMOR : KM 6 Tahun 2019
TANGGAL: 14 Januari 2019

TITIK KOORDINAT DKLK PERAIRAN PELABUHAN PATIMBAN

A1	6° 14' 19,62" LS 107° 53' 54,44" BT	J1	6° 14' 03,25" LS 107° 54' 35,26" BT
B1	6° 13' 59,54" LS 107° 53' 38,52" BT	K1	6° 14' 15,76" LS 107° 55' 03,29" BT
C1	6° 10' 35,88" LS 107° 55' 19,21" BT	L1	6° 12' 52,63" LS 107° 55' 40,33" BT
D1	6° 10' 46,61" LS 107° 55' 41,24" BT	M1	6° 12' 39,12" LS 107° 55' 22,88" BT
E1	6° 09' 08,78" LS 107° 56' 28,81" BT	N1	6° 12' 31,87" LS 107° 55' 06,62" BT
F1	6° 10' 27,70" LS 107° 59' 06,31" BT	O1	6° 12' 27,42" LS 107° 54' 42,29" BT
G1	6° 13' 23,52" LS 107° 57' 40,83" BT	P1	6° 13' 49,96" LS 107° 54' 05,50" BT
H1	6° 14' 54,60" LS 107° 54' 44,55" BT	Q1	6° 13' 50,81" LS 107° 54' 07,39" BT
I1	6° 14' 36,52" LS 107° 54' 16,42" BT		

TITIK KOORDINAT DLKP PELABUHAN PATIMBAN

AA	6° 13' 54,13" LS 107° 53' 38,18" BT	II	6° 15' 42,77" LS 107° 57' 13,09" BT
BB	6° 08' 06,69" LS 107° 56' 29,95" BT	JJ	6° 14' 54,60" LS 107° 54' 44,55" BT
CC	6° 03' 54,32" LS 108° 01' 16,54" BT	KK	6° 13' 23,52" LS 107° 57' 40,83" BT
DD	6° 02' 35,77" LS 108° 01' 39,97" BT	LL	6° 10' 27,70" LS 107° 59' 06,31" BT
EE	5° 48' 56,00" LS 107° 58' 42,34" BT	MM	6° 09' 08,78" LS 107° 56' 28,81" BT
FF	5° 48' 30,31" LS 108° 00' 33,08" BT	NN	6° 10' 46,61" LS 107° 55' 41,24" BT
GG	6° 02' 40,24" LS 108° 03' 37,29" BT	OO	6° 10' 35,88" LS 107° 55' 19,21" BT
HH	6° 04' 58,19" LS 108° 02' 56,17" BT	PP	6° 13' 59,54" LS 107° 53' 38,52" BT

KETERANGAN :

- BATAS-BATAS DAERAH LINGKUNGAN KERJA PERAIRAN PELABUHAN PATIMBAN (LUAS : 5.590,936 Ha)
- BATAS-BATAS DAERAH LINGKUNGAN KEPENTINGAN PELABUHAN PATIMBAN (LUAS : 20.165,11 Ha)

LOKASI PETA



NO.	NAMA	LINTANG	BUJUR
1	MPMT	5° 49' 36,01" LS	108° 00' 26,77" BT
2	Buoy 1	5° 53' 50,10" LS	108° 01' 12,44" BT
3	Buoy 2	5° 57' 24,12" LS	108° 02' 14,24" BT
4	Buoy 3	6° 04' 13,01" LS	108° 02' 04,11" BT
5	Buoy 4	6° 01' 43,54" LS	108° 03' 09,20" BT
6	Buoy 5	6° 08' 52,72" LS	107° 56' 53,41" BT
7	Buoy 6	6° 06' 15,28" LS	108° 00' 11,94" BT
8	Buoy "X"	6° 00' 01,16" LS	108° 02' 30,00" BT
9	Buoy "X"	6° 07' 38,06" LS	107° 58' 12,27" BT
10	Buoy "X"	6° 08' 08,09" LS	107° 58' 09,43" BT

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM

WAHJU ADJI H., SH, DESS
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19651022 199203 1 001

MENTERI PERHUBUNGAN

TTD

BUDI KARYA SUMADI